



Implementasi Program Magang MBKM di BKD Provinsi Kalimantan Tengah dalam Mempersiapkan Kompetensi Mahasiswa Memasuki Dunia Kerja

Implementation of the MBKM Internship Program at the BKD of Central Kalimantan Province in Preparing Student Competencies to Enter the World of Work

Abdul Karim¹, Nurul Hikmah²

^{1,2} Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

Korespondensi Penulis : karim2111160127@ftik.iain-palangkaraya.ac.id

Article History:

Received: October 15, 2024

Revised: October 28, 2024

Accepted: November 05, 2024

Published : November 07 , 2024

Keywords: MBKM, Magang, BKD Kalteng, Kompetensi Mahasiswa

Abstract: The policy for Independent Learning Independent Learning Campus (MBKM) internship activities is an example of a new idea in higher education that provides flexibility to students. In accordance with the mandate of Permendikbud Number 03 of 2020 concerning National Higher Education Standards, the Independent Learning Independent Campus (MBKM) was formed. Students of the IAIN Palangka Raya Islamic Education Management Study Program complete an internship assignment for one semester. The purpose of this program is to provide opportunities for students to apply the theories and knowledge that have been learned in lectures to the workplace situation. The method used is mentoring conducted by one Internship Assistance Lecturer to 4 participants for one semester. This internship activity is located at the Regional Staffing Agency of Central Kalimantan Province. The results of the office internship activities that have been carried out, student interns can do work practices and learn firsthand how the office administration system and staffing services at the BKD of Central Kalimantan province.

Abstrak

Kebijakan untuk kegiatan magang Merdeka Kampus Merdeka Belajar-Kemandirian Belajar (MBKM) merupakan salah satu contoh gagasan baru dalam pendidikan tinggi yang memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa. Sesuai amanat Permendikbud Nomor 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, maka dibentuklah Kampus Merdeka Belajar Mandiri (MBKM). Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palangka Raya menyelesaikan tugas magang selama satu semester. Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan teori dan pengetahuan yang telah dipelajari di perkuliahan ke dalam situasi dunia kerja. Metode yang digunakan adalah mentoring yang dilakukan oleh satu orang Dosen Pendamping Magang terhadap 4 orang peserta selama satu semester. Kegiatan magang ini berlokasi di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Tengah. Hasil Dari kegiatan magang perkantoran yang telah dilaksanakan, mahasiswa peserta magang dapat melakukan praktik kerja dan mempelajari secara langsung bagaimana sistem administrasi perkantoran dan Pelayanan kepegawaian pada BKD provinsi Kalimantan Tengah.

Kata Kunci: MBKM, Internship, Central Kalimantan BKD, Student Competency

1. PENDAHULUAN

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan memiliki kebijakan yang dikenal sebagai Merdeka, atau disingkat MBKM, yang bertujuan untuk memotivasi mahasiswa agar mahir dalam berbagai bidang keilmuan yang akan membantu mereka ketika memasuki dunia kerja. Menurut Pasal 18 Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, kebijakan Kampus Merdeka Belajar memungkinkan mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan untuk memenuhi beban dan waktu studi mereka dengan:

1) Mengikuti seluruh proses pembelajaran pada program studi di universitas sesuai dengan

jangka waktu dan beban studi; dan

- 2) Mengikuti proses pembelajaran di program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi.

Kebijakan MBKM di perguruan tinggi diharapkan dapat menumbuhkan lingkungan belajar yang mudah beradaptasi, mandiri, dan kreatif. Dengan mengembangkan kriteria yang sistematis dan terukur, perguruan tinggi diharapkan dapat membantu pertumbuhan MBKM (Ramadhani dkk., 2023, hlm. 56). Salah satu komponen dari program MBKM adalah magang atau pengalaman kerja, yang tercantum sebagai syarat keberhasilan lulusan pada poin kedua Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi (Kemdikbud, 2020). Pertukaran pelajar, asisten dosen di kelas, penelitian, inisiatif kemanusiaan, proyek mandiri, kewirausahaan, membangun desa, dan kuliah kerja nyata bertopik merupakan beberapa kegiatan pembelajaran MBKM tambahan (Kemdikbud, 2020). Nugroho, (2024) menjelaskan bahwa magang juga mampu membantu mahasiswa untuk lebih memahami korelasi antara teori yang didapatkan di perkuliahan dengan realita di dunia kerja, sehingga mahasiswa dapat lebih tercerahkan, terarah, dan terkoneksi. Tidak hanya mahasiswa, magang juga memberikan dampak positif bagi peningkatan kapasitas dosen (Kholik dkk., 2022) dan kampus dalam upaya mencapai standar KPI seperti yang dijelaskan oleh (Andriani, 2022) dalam penelitiannya.

Melalui Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, mahasiswa dapat mendaftar hingga dua semester, atau setara dengan empat puluh kredit, di program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang berbeda, atau mereka dapat mendaftar dalam satu semester, atau setara dengan dua puluh kredit, dalam pembelajaran di luar program studi mereka di perguruan tinggi yang sama. Program magang yang berlangsung selama satu hingga dua semester ini memberikan mahasiswa pengalaman yang cukup dan pembelajaran langsung (Simatupang & Yuhertiana, 2021). Mahasiswa akan mendapatkan kemampuan soft (komunikasi, kerja sama tim, etika kerja/profesional, dan lain-lain) dan hard (keterampilan, pemecahan masalah yang rumit, kemampuan analisis, dan lain-lain) selama magang. Sementara itu, sektor ini mendapatkan talenta yang dapat langsung dipekerjakan jika memenuhi syarat, yang menurunkan biaya perekrutan karyawan baru dan pelatihan serta orientasi awal.

Mahasiswa akan lebih nyaman untuk bergabung dengan dunia kerja dan mengejar karier jika mereka sudah terbiasa dengan tempat kerja (Ni Kadek Suryani & John, 2019, hlm. 34). Dalam rangka memperbarui materi pengajaran dan pembelajaran dosen dan membuat tema penelitian universitas menjadi lebih relevan, inisiatif ini akan membawa masalah-masalah industri ke institusi akademik (Akhmad dkk., 2024, hlm. 23). Perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, lembaga pemerintah, dan perusahaan rintisan merupakan beberapa

mitra yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

Melalui program ini, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman dan mempersiapkan diri kelak setelah lulus, dimana perkembangan dunia kerja yang semakin kompetitif dan kebutuhan sumber daya manusia yang handal menuntut kita untuk menjadi tenaga kerja yang dibutuhkan. Untuk menghadapi tuntutan tersebut, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) mengadakan program magang Perkantoran sebagai salah satu kegiatan kemahasiswaan. Program ini diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempraktekkan ilmu tentang berbagai hal sesuai dengan instansi yang dipilih, dan terutama mahasiswa dapat menginternalisasikan mata kuliah yang ada di semester berjalan ke dalam kegiatan magangnya. Selain itu, dengan adanya program magang perkantoran ini, perguruan tinggi dapat menjalin hubungan kerjasama dengan instansi tempat magang (Alam dkk., 2024).

Gagasan belajar sambil melakukan diwujudkan dalam program magang, di mana belajar sambil terlibat dalam aktivitas dunia nyata. Menurut (Sahir dkk., 2023, hlm. 45), tiga langkah dalam proses pemagangan adalah prinsip-prinsip dasar yang harus dipatuhi oleh semua peserta magang. Ini adalah sebagai berikut: (a). Mengamati, merupakan tahap pertama di mana peserta magang mengidentifikasi, memahami, dan menyelidiki tugas dan kegiatan pemagangan; (b). menyelesaikan, yaitu menyelesaikan sesuai dengan pemahaman awal yang didapat dari proses mengamati; keterkaitan, dan faktor lainnya. (c). Diperoleh, artinya setelah proses pertama dan kedua dilalui, peserta magang akan memasuki tahap ketiga, yaitu memperoleh dari apa yang telah dilihat dan dilakukannya baik berupa pengetahuan, pengalaman, koneksi, dan lain-lain.

2. METODE

Metode yang digunakan adalah dengan melakukan pendampingan secara intensif dan berkesinambungan kepada mahasiswa magang dalam rentang waktu pelaksanaan kegiatannya. Mahasiswa melaksanakan Program Magang MBKM yang merupakan suatu bentuk penyelenggaraan secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan yang diajarkan dalam mata kuliah di program studi Manajemen Pendidikan Islam dengan program penugasan selama magang melalui kegiatan langsung di dunia kerja untuk mencapai atau menguasai tingkat keahlian tertentu. Peserta magang di lembaga ini ditempatkan juga sebagai seorang karyawan yang siap melaksanakan tugas pekerjaan yang diberikan kepada setiap peserta magang (Sudaryanti dkk., 2020).

3. HASIL

Evaluasi pelaksanaan pendampingan praktek kerja magang dilakukan melalui kerjasama dengan instansi pemerintah, dalam hal ini BKD Provinsi Kalimantan Tengah. Pendampingan praktik kerja magang dilaksanakan selama satu semester, dimana mahasiswa menyelesaikan proyek kerja yang ditugaskan oleh instansi dan mendapatkan pendampingan dari dosen pendamping magang dan supervisor dari instansi tempat magang. Tahap pertama dari pembimbingan praktik kerja magang ini adalah mengantarkan mahasiswa magang ke tempat magang. Selanjutnya, dosen melakukan monitoring kepada Dosen Pembimbing sebagai bagian dari Monitoring Kegiatan Magang MBKM. Kegiatan terakhir dosen adalah melakukan penjemputan mahasiswa.

Sebelum mahasiswa melaksanakan magang MBKM di BKD Provinsi Kalimantan Tengah, mahasiswa diberikan pembekalan dan penyerahan peserta sebagai pengenalan biodata mahasiswa oleh tim dosen kepada mitra magang yang diterima langsung oleh kepala instansi atau yang mewakili. Penyerahan data peserta ini sebagai biodata peserta magang sekaligus perkenalan mahasiswa dengan karyawan dan staf lainnya yang nantinya akan menjadi rekan kerja selama praktik kerja magang berlangsung. Adapun dokumentasi dari kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Pengantaran Mahasiswa Magang MBKM ke BKD Provinsi Kal-Teng



Gambar 2. Monitoring Dosen Pembimbing magang ke BKD Provinsi Kalteng

4. DISKUSI

Dunia kini telah memasuki masa globalisasi, dan kampus sebagai agen perubahan dihadapkan pada lingkungan kerja yang lebih pragmatis. Kurikulum yang dikembangkan tampaknya merupakan respon terhadap tuntutan pasar kerja. Orientasi kampus sebagai menara gading keilmuan tampaknya dikalahkan oleh permintaan pasar (market oriented). Link and Match menjustifikasi penggunaan kurikulum ini, begitu juga dengan kurikulum di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palangka Raya.

Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makariem. Salah satu program dari kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka adalah kegiatan magang di Instansi Pemerintah. Program ini diamanatkan oleh berbagai peraturan dan dasar hukum untuk pendidikan tinggi dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan tingkat kelulusan. Salah satu ketentuan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 03 Tahun 2020 adalah perguruan tinggi wajib memfasilitasi kegiatan pembelajaran di luar kampus, salah satunya magang bersertifikat selama satu semester (6 bulan) yang setara dengan maksimal 20 SKS.

MBKM Program Magang perkantoran berusaha menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, mengekspos mahasiswa ke dunia nyata daripada memperlakukan mereka

sebagai menara gading pengetahuan. Karena dunia nyata dan dunia konseptual sering kali berbeda, mahasiswa perlu dihadapkan pada keduanya. Magang merupakan salah satu bentuk penerapan program link and match yang tidak hanya mengakomodasi ilmu pengetahuan terapan, tetapi juga mengembangkan pengetahuan praktis, kemampuan manajerial, keterampilan, dan kemampuan beradaptasi di bidang pekerjaan yang akan ditekuni mahasiswa setelah menyelesaikan pendidikannya. Kegiatan praktek magang merupakan upaya yang bertujuan untuk menyempurnakan kemampuan keilmuan atau teori mahasiswa dalam konteks terapan.

Dalam setiap praktik kerja magang, mahasiswa diarahkan untuk mempelajari manajemen pelayanan instansi tempat mereka magang (Samidjo, 2017). Mahasiswa juga dapat memperoleh kompetensi kepribadian berupa softskill yang dapat terinternalisasi dalam diri mahasiswa yang didukung oleh mata kuliah pendukung (Ismail, et al, 2018). Dalam kegiatan magang ini, mahasiswa sebagai peserta magang akan melakukan pelaporan secara berkala dalam bentuk laporan bulanan, dan mahasiswa di akhir semester akan membuat laporan akhir sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan magang yang telah dilakukan. Selain itu, mahasiswa juga diwajibkan untuk membuat deskripsi capaian mata kuliah sesuai dengan perusahaan masing-masing sebagai syarat konversi nilai setiap mahasiswa pada mata kuliah yang diambil pada semester berjalan.

5. KESIMPULAN

Melalui jenis pengabdian masyarakat seperti ini, generasi muda diperlengkapi untuk mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari dan menjadi siap untuk memasuki dunia kerja. Selama satu semester, kegiatan ini telah dilaksanakan dengan baik. Tujuan magang, yaitu untuk mendapatkan pengalaman kerja di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Tengah, dapat dicapai oleh peserta magang.

Kegiatan tambahan yang dihasilkan dari magang kerja di instansi pemerintah daerah ini antara lain mahasiswa magang berkesempatan untuk mempraktekkan prosedur kerja dan mendapatkan pengetahuan secara langsung bagaimana pelayanan kepegawaian, SKP ASN, sistem administrasi kepegawaian, dan sistem-sistem lainnya yang sesuai dengan operasional instansi serta penempatan yang sesuai dengan bidang kerja masing-masing.

6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih penulis kepada segenap pimpinan dan pengelola Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palangka Raya, Dosen Pembimbing Magang Nurul

Hikmah, M. Pd, Kepala BKD Provinsi Kalimantan Tengah Ibu Lisda Arriyana, S.Sos, Sekretaris BKD Prov Kalteng Ibu Suprihatin, S.STP., M.AP selaku penanggung jawab kegiatan magang dan Kasubbag Umun BKD Prov Kalteng Purwanto Ismoyo, S.H selaku pembimbing lapangan Pembimbing Lapangan, serta pihak - pihak terkait yang telah memfasilitasi dan membantu berjalannya kegiatan magang ini.

7. DAFTAR REFERENSI

- Akhmad, A., Badruddin, S., Januaripin, M., Salwa, S., & Gaspersz, V. (2024). *Inovasi dalam manajemen pendidikan tinggi: Membangun masa depan yang berkelanjutan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Alam, M. D. S., Ayu, K. P., & Sandi, J. R. A. (2024). Studi persepsi terhadap strategi dan model perguruan tinggi Kalimantan Tengah dalam meraih indikator kinerja utama. *Journal Ilmu Sosial, Politik Dan Pemerintahan*, 13(1), Article 1.
- Andriani, L. (2022). *Upaya menerapkan key performance indicator (KPI basic) berbasis SIRSMA melalui pendekatan manajemen perubahan pada RSUD Fastabiq Sehat PKU Muhammadiyah Pati* [Undergraduate, Universitas Islam Sultan Agung Semarang]. <https://repository.unissula.ac.id/28539/>
- Ismail, H., & Musdalifah. (2018). Pengembangan kompetensi mahasiswa melalui efektivitas program magang kependidikan. *Maspul Journal of Community Empowerment, STKIP Muhammadiyah Enrekang*, 1(1), 8–17.
- Kholik, A., Bisri, H., Lathifah, Z. K., Kartakusumah, B., Maufur, M., & Prasetyo, T. (2022). Implementasi kurikulum merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) berdasarkan persepsi dosen dan mahasiswa. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 738–748. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2045>
- Ni Kadek, S., & John. (2019). *Manajemen sumber daya manusia: Tinjauan praktis aplikatif*. Nilacakra.
- Nugroho, R. A. (2024). *Penerapan program internship pada mata kuliah perpustakaan dan literasi digital dalam meningkatkan kompetensi profesional mahasiswa program studi PAI UII* [Thesis, Universitas Islam Indonesia]. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/49146>
- Ramadhani, M. M., Rosidin, R., Haryani, H., Supit, D., Arribathi, A. H., Santie, Y. D. A., Maarif, S., Sartika, D., Mesra, R., Bahruddin, S. A., Hanum, G. K., Purnomo, A. C., & Dolosenda, H. (2023). *Manajemen pendidikan*. PT. Mifandi Mandiri Digital. <https://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/3196/>
- Sahir, S. H., Simarmata, N. I. P., Hasibuan, A., Ferinia, R., Soesilowati, S., Pratiwi, I. I., Siagian, P., & Bukidz, D. P. (2023). *Model-model pelatihan dan pengembangan SDM*. Yayasan Kita Menulis. <https://repository.unai.edu/id/eprint/289/>

- Samidjo. (2017). Efektifitas pelaksanaan magang industri mahasiswa program studi pendidikan teknik mesin. *Jurnal Taman Vokasi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta*, 5(2), 246–254.
- Simatupang, E., & Yuhertiana, I. (2021). Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap perubahan paradigma pembelajaran pada pendidikan tinggi: Sebuah tinjauan literatur. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.47747/jbme.v2i2.230>
- Sudaryanti, D. S., Badriatin, T., & Masitoh, N. (2020). Pendampingan praktek magang pada industri jasa keuangan oleh mahasiswa program studi keuangan dan perbankan Universitas Siliwangi. *Bantane: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v2i1.2252>